

HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN TENTANG PELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI

Yuni Ertinawati

Abstract: This study aims to find, analyze and assess the Relationship Between Knowledge and Capabilities Environmental Protection Environmental Conservation Writing Poetry About Life With Behavior in Maintaining Environmental Conservation.

The sampling technique used in this study is proportional random sampling technique, the sample size of 45 people. Instrument in this study using questionnaires knowledge. While the data analysis techniques used was about environmental conservation and behavioral questionnaires students in maintaining the cleanliness of the environment are correlation analysis, simple and multiple regression.

There is a relationship between the ability to write poetry about environmental conservation behaviors in maintaining environmental sustainability. This can be evidenced by the acquisition of an r value of 0,54 is very high category of cohesion and contribute at 0,29%. The better the ability to write poems about the preservation of the environment, the better behavior in maintaining environmental sustainability.

Key words: knowledge, writing poetry skills, behaviour, environmental conservation

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, menganalisis dan mengkaji Hubungan Antara Pengetahuan Tentang Pelestarian Lingkungan Hidup dan Kemampuan Menulis Puisi Tentang Pelestarian Lingkungan Hidup Dengan Perilaku Dalam Memelihara Pelestarian Lingkungan Hidup.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *proportional random sampling*, dengan sampel sebanyak 45 orang. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan angket pengetahuan tentang pelestarian lingkungan hidup dan angket perilaku mahasiswa dalam memelihara kebersihan lingkungan hidup. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis korelasi, regresi sederhana dan berganda.

Ada hubungan antara kemampuan menulis puisi tentang pelestarian lingkungan hidup dengan perilaku dalam memelihara pelestarian lingkungan hidup. Hal ini dapat dibuktikan dengan perolehan nilai r sebesar 0,54 yang termasuk kategori keeratan sangat tinggi dan memberikan kontribusi sebesar 0,29%. Semakin baik kemampuan menulis puisi tentang pelestarian lingkungan hidup maka akan semakin baik perilaku dalam memelihara pelestarian lingkungan hidup.

Kata kunci : Pengetahuan, Kemampuan Menulis Puisi, Perilaku, Pelestarian

Peningkatan pengetahuan dan pemahaman dalam melestarikan lingkungan adalah salah satu bentuk perilaku yang perlu dibina dan ditanamkan pada setiap individu. Setiap individu dapat mengerti dan memahami tentang bagaimana melestarikan lingkungan yang memiliki fungsi dan peranan yang sangat penting bagi kehidupan. Sehingga akan melakukan yang terbaik dan berbuat bijaksana bagi alam ini. Pengetahuan tentang lingkungan hidup, khususnya tentang pelestarian lingkungan hidup perlu dimiliki oleh mahasiswa karena dengan pengetahuan yang cukup tentang pelestarian lingkungan hidup diharapkan mahasiswa dapat membantu memecahkan masalah-masalah yang terdapat di sekitar lingkungannya.

Penyelesaian masalah lingkungan hidup tidak dapat dilakukan secara sepihak. Hal ini disebabkan karena sifat *interdependency* yang melekat pada lingkungan hidup menuntut kerjasama multipihak secara serentak dan menyangkut seluruh lapisan masyarakat. Pentingnya pelestarian lingkungan hidup untuk masa sekarang hingga masa yang akan datang, secara eksplisit menunjukkan bahwa perjuangan manusia untuk menyelamatkan lingkungan hidup harus dilakukan secara berkesinambungan, dengan jaminan estafet antargenerasi yang dapat dipertanggungjawabkan.

Kemampuan menulis puisi tentang pelestarian lingkungan hidup bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Siliwangi Tasikmalaya merupakan kemampuan yang harus dimiliki.

Hal ini dianggap penting karena dilandasi disiplin ilmu yang sedang dialami, dan juga merupakan kompetensi unggulan yang seharusnya dibina dan dikembangkan.

Menulis puisi dalam hal ini bukan hanya menuangkan kata-kata tanpa makna, tetapi menulis sebuah puisi dengan tujuan ada pesan yang akan disampaikan kepada pembaca. Paling penting dalam menulis puisi adalah mampu menulis dengan memperhatikan bahasa, pilihan kata atau diksi, dan rima. Hal lain yang perlu diperhatikan dalam menulis puisi adalah pemahaman bahwa pada dasarnya puisi itu bersifat faktual imajinatif, artinya ketika seseorang menulis puisi bisa berdasarkan kehidupan nyata yang dialaminya dengan menambahkan hal-hal yang bersifat imajinatif.

Perilaku seseorang dimungkinkan akan terjadi ketika Ia mengetahui dan mengerjakan sesuatu. Misalnya saja melalui proses menulis sebuah puisi yang bertemakan tentang pelestarian lingkungan hidup. Pada proses ini dimungkinkan dapat membentuk karakter perilaku mahasiswa yang positif tentang pelestarian lingkungan hidup. Bukanlah hal yang mengada-ada jika dengan menulis sebuah puisi mahasiswa dapat diketahui tentang pengetahuan dan perilakunya dalam memelihara pelestarian lingkungan hidup. Menulis puisi merupakan penuangan segala bentuk ekspresi atas dasar pengetahuan seseorang tentang segala sesuatu termasuk tentang pelestarian lingkungan hidup. Dengan menulis sebuah puisi akan membentuk pribadi yang berbudaya, menumbuhkan karakter kritis dalam menentukan dan membentuk perilaku penulisnya. Dalam kaitan ini, akan diketahui tentang perilaku mahasiswa terhadap pelestarian lingkungan hidup

Tujuan penelitian ini untuk memperoleh gambaran tentang :

- a. Mengetahui hubungan antara pengetahuan mahasiswa tentang pelestarian lingkungan hidup dengan perilakunya dalam memelihara pelestarian lingkungan hidup.
- b. Mengetahui hubungan antara kemampuan mahasiswa menulis puisi tentang pelestarian lingkungan hidup dengan perilakunya dalam memelihara pelestarian lingkungan hidup.
- c. Mengetahui hubungan antara pengetahuan mahasiswa tentang pelestarian lingkungan hidup dan kemampuan mahasiswa menulis puisi tentang pelestarian lingkungan hidup dengan perilakunya dalam memelihara pelestarian lingkungan hidup.

Dalam psikologi, pengetahuan termasuk aspek kognitif, yang meliputi tujuan pendidikan yang berkenaan dengan ingatan atau pengenalan tentang pengetahuan dan perkembangan kemampuan intelektual serta keterampilan berpikir. Menurut Benyamin S Bloom dalam Dimiyati dan Mudjiono (1999:26) “kegiatan belajar pengetahuan termasuk dalam domain kognitif yang meliputi : 1) pengetahuan, 2) pemahaman, 3) penerapan, 4) analisis, 5) sintesa dan 6) evaluasi”. Keenam jenis perilaku itu bersifat hierarkis dimulai dari jenjang yang paling bawah yaitu pengetahuan sampai ke jenjang yang paling tinggi yaitu evaluasi. Artinya jenjang di bawah menjadi prasyarat untuk jenjang di atasnya.

Puisi bukan hanya rangkaian kata-kata, tetapi ada makna yang terkandung di dalamnya. Sebagaimana dikemukakan Waluyo (2005: 4) yaitu ”jika kita menghadapi sebuah puisi, kita tidak hanya berhadapan dengan unsur kebahasaan

yang meliputi serangkaian kata-kata indah, namun juga merupakan kesatuan bentuk pemikiran atau struktur makna yang hendak diucapkan penyair”.

Pendapat di atas mengisyaratkan bahwa ketika kita menulis puisi ada pesan yang ingin disampaikan oleh penyair dengan menggunakan media bahasa yang indah. Hal lain yang perlu diperhatikan ketika menulis puisi adalah pemahaman bahwa pada dasarnya puisi itu bersifat faktual imajinatif. Ketika seseorang menulis puisi bisa berdasarkan kehidupan nyata yang dialaminya dengan menambahkan hal-hal yang bersifat imajinatif.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam menulis puisi tentang pelestarian lingkungan hidup maksudnya kemampuan yang harus dimiliki oleh mahasiswa dalam menuangkan ide kreatifnya ke dalam wujud puisi dengan memperhatikan bahasa, diksi dan rima juga imajinasi. Puisi yang dihasilkan tentu akan bersumber dari pengetahuan mahasiswa tentang pelestarian lingkungan hidup yang didapatnya dari proses pendidikan secara formal maupun non-formal.

Perilaku dari sudut biologis merupakan suatu kegiatan atau aktivitas organisme yang bersangkutan. Perilaku manusia pada hakikatnya adalah suatu aktivitas dari manusia itu sendiri. Karena itu perilaku manusia mempunyai bentangan yang sangat luas mencakup kegiatan berjalan, berbicara, bereaksi, berpakaian, dan lain sebagainya. Bahkan kegiatan internal seperti berpikir, berpersepsi, dan emosi, juga merupakan perilaku manusia.

Perilaku, lingkungan dan individu saling berinteraksi satu dengan yang lain, ini berarti bahwa perilaku individu dapat mempengaruhi individu itu sendiri, dan

dapat mempengaruhi lingkungannya, demikian pula sebaliknya lingkungan dapat mempengaruhi individu.

METODE

Sampel Dan Sumber Data

Sampel diambil dari jumlah populasi dengan cara proporsional *random sampling* sebesar 30 %, yaitu kelas A 12 orang, Kelas B 12 orang, Kelas C 11 orang dan kelas D 11 orang, sehingga diperoleh $150 \times 30\% = 45$ orang.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui : (1) Tes Pengetahuan, Instrumen ini dimaksudkan untuk mengukur pencapaian pengetahuan mahasiswa setelah mempelajari sesuatu untuk mengetahui tentang pemahaman materi pelestarian lingkungan, (2) Tes Menulis Puisi, Mahasiswa yang dijadikan sampel diberi tes kemampuan menulis puisi tentang pelestarian lingkungan hidup. (3) Angket, Mahasiswa yang dijadikan sampel mengisi angket dengan cara memberi tanda *checklist* pada kolom yang sudah tersedia mengenai perilaku tentang pelestarian lingkungan hidup..

Variabel

Di dalam penelitian ini dikaji dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari :X1 = Pengetahuan mahasiswa tentang pelestarian lingkungan hidup, X2 = Kemampuan mahasiswa dalam menulis puisi tentang pelestarian lingkungan hidup, Y =Perilaku mahasiswa dalam memelihara pelestarian lingkungan hidup.

Instrumen Penelitian

Instrumen Pengetahuan tentang lingkungan hidup : Lingkungan hidup, Pelestarian lingkungan, Manfaat pelestarian lingkungan, Unsur-unsur pelestarian lingkungan. Instrumen Kemampuan Menulis Puisi tentang Lingkungan Hidup : Kesesuaian isi dengan tema, Penggunaan Diksi, Penggunaan Rima, Penggunaan Bahasa dan Penggunaan Imajinasi. Instrumen Perilaku Pelestarian Lingkungan Hidup : Pemanfaatan Tanaman di Lingkungan Kampus, Kebersihan Lingkungan kampus dan Pelestarian Lingkungan Kampus

Hasil Uji Coba Instrumen

Uji instrumen dalam penelitian ini mengukur item – item pernyataan dari disiplin belajar sebanyak 35 item. Dengan bantuan SPSS 20 dapat diketahui nilai korelasinya. Nilai korelasi yang diperoleh (nilai korelasi per item dengan total item yang diperoleh setelah dikorelasikan secara statistik perindividu), selanjutnya di uji pada taraf kepercayaan yang digunakan ($\alpha = 5\%$), dengan kaidah keputusan : jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} berarti valid, berarti instrumen tersebut memenuhi kriteria validitas sehingga item tersebut layak digunakan dalam penelitian. Jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} berarti tidak valid.

Hasil uji validitas dalam penelitian ini dapat disajikan pada tabel berikut :
TABEL 3.3 Hasil Uji Coba Validitas Variabel Pengetahuan

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	-0,009	0,349	Tidak valid
2	0,141	0,349	Tidak valid
3	0,857	0,349	Valid

4	0,766	0,349	Valid
5	0,423	0,349	Valid
6	0,473	0,349	Valid
7	0,857	0,349	Valid
8	0,362	0,349	Valid
9	0,659	0,349	Valid
10	0,435	0,349	Valid
11	0,467	0,349	Valid
12	0,481	0,349	Valid
13	0,536	0,349	Valid
14	0,731	0,349	Valid
15	0,565	0,349	Valid
16	0,357	0,349	Valid
17	0,399	0,349	Valid
18	0,865	0,349	Valid
19	0,940	0,349	Valid
20	0,657	0,349	Valid
21	0,602	0,349	Valid
22	0,622	0,349	Valid
23	0,722	0,349	Valid
24	0,664	0,349	Valid
25	0,618	0,349	Valid
26	0,827	0,349	Valid
27	0,704	0,349	Valid
28	0,440	0,349	Valid
29	0,657	0,349	Valid
30	0,775	0,349	Valid
31	-0,009	0,349	Tidak valid
32	0,141	0,349	Tidak valid
33	0,742	0,349	Valid
34	0,410	0,349	Valid
35	0,141	0,349	Tidak valid

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari jumlah 35 item soal, 30 item valid dan 5 item tidak valid. Dengan demikian 30 item soal tersebut digunakan pada penelitian ini.

TABEL 3.4
HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL PERILAKU

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,119	0,349	Tidak valid
2	0,171	0,349	Tidak valid
3	0,822	0,349	Valid
4	0,743	0,349	Valid
5	0,448	0,349	Valid
6	0,510	0,349	Valid
7	0,822	0,349	Valid

8	0,320	0,349	tidak valid
9	0,628	0,349	Valid
10	0,425	0,349	valid
11	0,119	0,349	tidak valid
12	0,171	0,349	tidak valid
13	0,556	0,349	valid
14	0,510	0,349	valid
15	0,822	0,349	valid
16	0,359	0,349	valid
17	0,386	0,349	valid
18	0,836	0,349	valid
19	0,119	0,349	tidak valid
20	0,656	0,349	valid
21	0,566	0,349	valid
22	0,626	0,349	valid
23	0,617	0,349	valid
24	0,662	0,349	valid
25	0,592	0,349	valid
26	0,754	0,349	valid
27	0,734	0,349	valid
28	0,421	0,349	valid
29	0,656	0,349	valid
30	0,742	0,349	valid
31	0,119	0,349	tidak valid
32	0,171	0,349	tidak valid
33	0,754	0,349	valid
34	0,389	0,349	valid
35	0,171	0,349	tidak valid

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari jumlah 35 item soal, 26 valid dan 9 item tidak valid. Dengan demikian 26 item pernyataan tersebut digunakan pada penelitian ini.

Hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini dapat disajikan pada tabel berikut :

Alat ukur atau instrumen dikatakan reliabel jika memiliki koefisien reliabilitas yang bermakna sekurang-kurangnya kuat.

Tabel 3 Hasil uji reliabilitas instrumen Pengetahuan

Koefisien r_{11}	Keterangan
0,941	Reliabilitas sangat tinggi

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa instrumen penelitian ini reliabel, hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien r_{11} adalah 0,941 dengan kategori reliabilitas sangat tinggi.

Tabel 4 Hasil uji reliabilitas instrumen perilaku mahasiswa

Koefisien r_{11}	Keterangan
0,929	Reliabilitas sangat tinggi

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa instrumen penelitian ini reliabel, hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien r_{11} adalah 0,929 dengan kategori reliabilitas sangat tinggi.

Teknik Analisis Data

- a. uji normalitas : perhitungan uji normalitas dilakukan melalui uji kolmogorov smirnov, dengan kaidah pengujian jika jika *Asymp. Sig. Lebih* besar dari *level of signifikan* ($\alpha=0,05$) maka data berdistribusi normal. Jika *Asymp. Sig. Lebih* kecil dari *level of signifikan* ($\alpha=0,05$) maka data berdistribusi tidak normal.
- b. Uji linieritas : digunakan untuk menguji apakah ketiga varian memiliki hubungan atau tidak. Maka berikut ini akan disajikan hasil uji linieritas regresi dari variabel – variabel tersebut masing – masing digunakan teknik pengujian dengan prosedur polinomial ANOVA satu jalur. Dengan kaidah : jika *asymp. Sig. lebih kecil* dari harga probabilitas yang digunakan, maka regresi linier. Jika *Asymp. Sig. lebih besar* dari harga probabilitas yang digunakan, maka regresi tidak linier.
- c. uji hipotesis

jika persyaratan analisis data terpenuhi, maka uji hipotesis dilakukan dengan uji regresi regresi linier sederhana dan berganda (statistika parametrik), sedangkan jika H_0 persyaratan analisis data tidak terpenuhi maka uji hipotesis dilakukan uji korelasi dengan statistik non parametrik. Baik uji persyaratan analisis data maupun uji korelasi, menggunakan bantuan SPSS 20.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Deskripsi Data

1. Disiplin Belajar Mahasiswa

Tabel 4.2Data Hasil Penelitian Variabel Pengetahuan

Rata-rata	Median	SD	Skor Min	Skor Mak
22,31	23,00	3,80	15	28

Tabel 4.3Frekuensi Data Pengetahuan

No	Rentang skor	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	$\bar{X} < 22,60$	Kurang	18	40 %
2	$22,60 \leq \bar{X} < 26,40$	Cukup	22	48,89 %
3	$26,40 \leq \bar{X} < 30,20$	Baik	5	11,11%
4	$\bar{X} \geq 30,20$	Sangat Baik	0	0 %

Berdasarkan data dalam tabel 4.3 diketahui bahwa nilai pengetahuan tentang pelestarian lingkungan hidup termasuk kategori kurang, hal ini terlihat dari nilai rata- rata (*mean*) $22,31 < \text{nilai skor min} + 2 \text{ SD}$.

2. Kemampuan Menulis Puisi Tentang Pelestarian Lingkungan Hidup

Tabel 4.4Data Hasil Penelitian Variabel Kemampuan Menulis Puisi

Rata-rata	Nilai tengah	Standar Deviasi	Skor Minimum	Skor Maksimum
80,71	80,00	5,58	72	88

Tabel 4.5Frekuensi Data Kemampuan Menulis Puisi

No	Rentang skor	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	$\bar{X} < 83,16$	Kurang	25	55,56%
2	$83,16 \leq \bar{X} < 88,74$	Cukup	20	44,44%
3	$88,74 \leq \bar{X} < 94,32$	Baik	0	0%

4	$\bar{X} \geq 94,32$	Sangat Baik	0	0%
---	----------------------	-------------	---	----

Berdasarkan data dalam tabel 4.5 Nilai kemampuan menulis puisi tentang pelestarian lingkungan hidup termasuk kategori kurang, hal ini terlihat dari nilai rata-rata (*mean*) $80,71 \leq \text{skor min} + 2 \text{ SD}$.

3. Perilaku Dalam Memelihara Pelestarian Lingkungan Hidup

Rata-rata	Nilai tengah	Standar Deviasi	Skor Minimum	Skor Maksimum
107,84	106,00	6,172	94	118

Tabel 4.7 Frekuensi Perilaku Dalam Memelihara Pelestarian Lingkungan Hidup

No	Rentang skor	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	$\bar{X} < 106,68$	Kurang	23	51,11%
2	$106,68 \leq \bar{X} < 112,51$	Cukup	10	22,22%
3	$112,51 \leq \bar{X} < 118,68$	Baik	12	26,67%
4	$\bar{X} \geq 118,68$	Sangat Baik	0	0%

Berdasarkan data dalam tabel 4.7 Nilai perilaku dalam memelihara pelestarian lingkungan hidup termasuk kategori cukup, hal ini terlihat dari nilai rata-rata (*mean*) $107,84 > \text{nilai skor min} + 2 \text{ SD}$

Pengujian Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Untuk menguji normalitas sebaran data digunakan Uji Normalitas Sebaran (*uji Kolmogorv-Smirnov*).

Tabel 4.8 Hasil Pengujian Normalitas Data

Data	Kolmogrov Smirnov		Keterangan
	Asym. Sig	α	

Pengetahuan tentang pelestarian lingkungan hidup (X_1)	0,140	0,05	Normal
Kemampuan menulis puisi tentang pelestarian lingkungan hidup (X_2)	0,164	0,05	Normal
Perilaku dalam memelihara pelestarian lingkungan hidup (Y)	0,446	0,05	Normal

2. Uji Linieritas

Uji linieritas regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji F, dengan menggunakan bantuan SPSS 20, adapun hasil uji linieritas dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 4.9Rangkuman Analisis Uji Linieritas Regresi

Variabel	Jumlah sampel	Anova		Keterangan
		Asymp. Sig	α	
$X_1Y \longrightarrow$	45	0,004	0,05	Linier
$X_2Y \longrightarrow$	45	0,000	0,05	Linier
$X_1+X_2Y \longrightarrow$	45	0,000	0,05	Linier

3. Pengujian Hipotesis

Hubungan Antara Pengetahuan Tentang Pelestarian Lingkungan Hidup (X_1) dengan Perilaku Dalam Memelihara Pelestarian Lingkungan Hidup (Y)

Tabel 4.10Rangkuman Analisis Regresi Pengetahuan Tentang Pelestarian Lingkungan Hidup (X_1) dengan Perilaku Dalam Memelihara Pelestarian Lingkungan Hidup (Y)

Sumber	JK	Db	RK	F_{hitung}	Sig
Regresi	291,126	1	291,126	9,040	,004 ^b
Residu	1384,785	43	32,204		
Total	1675,911	44			
Koefisien Korelasi (r)	0,417				
Koefisien Determinasi (r^2)	0,174				

Kekuatan hubungan antara pengetahuan tentang pelestarian lingkungan hidup (X_1) dengan perilaku dalam memelihara pelestarian lingkungan hidup (Y) pada model persamaan $\hat{Y} = 92,75 + 0,68 X_1$ dapat dilihat pada koefisien determinasi (r^2)

adalah 0,174, ini berarti variabel pengetahuan tentang pelestarian lingkungan hidup memberikan kontribusi sebesar 17,4% terhadap perilaku dalam memelihara pelestarian lingkungan hidup, 83,6% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Analisis korelasi terhadap pasangan data dari kedua variabel tersebut menghasilkan koefisien korelasi r sebesar 0,42 yang termasuk kategori keeratan cukup, uji signifikansi terhadap koefisien korelasi menghasilkan F_{hitung} sebesar 9,04 dengan $db = 43$ pada taraf signifikansi 5% dan F_{tabel} sebesar 4,06. Ternyata F_{hitung} **lebih besar** dari F_{tabel} , ini berarti koefisien korelasi tersebut signifikan. Dengan demikian, hipotesis diterima, yaitu ada hubungan antara pengetahuan tentang pelestarian lingkungan hidup dengan perilaku dalam memelihara pelestarian lingkungan hidup.

Pengetahuan yang dimiliki seseorang sangat mempengaruhi kemampuan dan perilakunya. Tiap orang memiliki pengetahuan yang berbeda, dari pengetahuan yang paling dasar dan sempit, sampai kepada pengetahuan yang tinggi dan luas. Purwanto (1994:16) mengatakan “kualitas dan kuantitas pengetahuan yang dimiliki seseorang dan jenis pengetahuan apa yang lebih dikuasainya semua ini turut menentukan kepribadiannya”. Pengetahuan yang dimiliki seseorang memainkan peranan penting di dalam kehidupannya. Cara-cara penerimaan dan penyesuaian sosialnya, pergaulannya dan sebagainya.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa perilaku mahasiswa dalam memelihara pelestarian lingkungan hidup dipengaruhi oleh pengetahuan tentang pelestarian lingkungan hidup. Berdasarkan uraian permasalahan di atas, ada hubungan antara pengetahuan tentang pelestarian lingkungan hidup dengan

perilaku dalam memelihara pelestarian lingkungan hidup. Artinya makin baik pengetahuan tentang pelestarian lingkungan hidup, maka semakin baik perilaku dalam memelihara pelestarian lingkungan hidup.

Hubungan Antara Kemampuan Menulis Puisi Tentang Pelestarian Lingkungan Hidup Dengan Perilaku Dalam Memelihara Pelestarian Lingkungan Hidup

Tabel 4.11Rangkuman Kemampuan Menulis Puisi Tentang Pelestarian Lingkungan Hidup Dengan Perilaku Dalam Memelihara Pelestarian Lingkungan Hidup

Sumber	JK	Db	RK	F _{hitung}	Sig
Regresi	492,246	1	492,246	17,882	,000 ^b
Residu	1183,666	43	27,527		
Total	1675,911	44			
Koefisien Korelasi (r)	0,542				
Koefisien Determinasi (r ²)	0,294				

Kekuatan hubungan antara kemampuan menulis puisi tentang pelestarian lingkungan hidup (X₁) dengan perilaku dalam memelihara pelestarian lingkungan (Y) pada model persamaan $\hat{Y} = 59,45 + 0,6 X_2$ dapat dilihat pada koefisien determinasi (r²) adalah 0,648, ini berarti variabel kemampuan menulis puisi tentang pelestarian lingkungan hidup memberikan kontribusi sebesar 64,8% terhadap perilaku dalam memelihara pelestarian lingkungan hidup, 35,2% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Analisis korelasi terhadap pasangan data dari kedua variabel tersebut menghasilkan koefisien korelasi r sebesar 0,54 yang termasuk kategori keeratan sedang, uji signifikansi terhadap koefisien korelasi menghasilkan F_{hitung} sebesar 17,882 dengan db = 43 pada taraf signifikansi 5% dan F tabel sebesar 4,06. Ternyata F_{hitung} lebih besar dari F tabel, ini berarti koefisien korelasi tersebut signifikan. Dengan

demikian, hipotesis diterima, yaitu ada hubungan antara kemampuan menulis puisi tentang pelestarian lingkungan hidup dengan perilaku dalam memelihara pelestarian lingkungan hidup.

Puisi bukan hanya rangkaian kata-kata, tetapi ada makna yang terkandung di dalamnya. Sebagaimana dikemukakan Waluyo (2005: 4) yaitu "jika kita menghadapi sebuah puisi, kita tidak hanya berhadapan dengan unsur kebahasaan yang meliputi serangkaian kata-kata indah, namun juga merupakan kesatuan bentuk pemikiran atau struktur makna yang hendak diucapkan penyair".

Pendapat di atas mengisyaratkan bahwa ketika kita menulis puisi ada pesan yang ingin disampaikan oleh penyair dengan menggunakan media bahasa yang indah. Hal lain yang perlu diperhatikan ketika menulis puisi adalah pemahaman bahwa pada dasarnya puisi itu bersifat faktual imajinatif. Ketika seseorang menulis puisi bisa berdasarkan kehidupan nyata yang dialaminya dengan menambahkan hal-hal yang bersifat imajinatif.

Seseorang yang berkeinginan menulis puisi dengan benar, ia harus memiliki pengalaman dan pengetahuan tentang menulis puisi yang baik. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam menulis puisi adalah bahasa yang digunakan dengan pilihan kata yang tepat juga rima. Dalam hubungan ini Endraswara (2003: 220) mengemukakan "proses menulis puisi diawali dengan proses membaca, merespon, menikmati, baru mencipta." Selanjutnya dikemukakan pula Endraswara (2003: 220) "proses penciptaan puisi diawali dengan (1) penginderaan, (2) penuangan dan pengendapan, (3) memainkan kata.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa ada hubungan antara kemampuan menulis puisi tentang pelestarian lingkungan hidup dengan perilaku dalam memelihara pelestarian lingkungan hidup. Artinya bahwa semakin baik kemampuan menulis puisi tentang pelestarian lingkungan hidup maka akan semakin baik perilaku dalam memelihara pelestarian lingkungan hidup.

Hubungan antara Pengetahuan Tentang Pelestarian Lingkungan Hidup (X₁) Dan Kemampuan Menulis Puisi Tentang Pelestarian Lingkungan Hidup (X₂) dengan Perilaku Dalam Memelihara Pelestarian Lingkungan Hidup (Y)

Tabel 4.12 Rangkuman Analisis Regresi Pengetahuan Tentang Pelestarian Lingkungan Hidup (X₁) Dan Kemampuan Menulis Puisi Tentang Pelestarian Lingkungan Hidup (X₂) dengan Perilaku Dalam Memelihara Pelestarian Lingkungan Hidup (Y)

Sumber	JK	Db	RK	F _{hitung}	Sig
Regresi	676,810	2	338,405	14,226	,000 ^b
Residu	999,101	42	23,788		
Total	1675,911	44			
Koefisien Korelasi (r)	0,635				
Koefisien Determinasi (r ²)	0,404				

Kekuatan hubungan antara pengetahuan tentang pelestarian lingkungan hidup (X₁) kemampuan menulis puisi tentang pelestarian lingkungan hidup (X₂) dengan perilaku dalam memelihara pelestarian lingkungan hidup (Y) pada model persamaan $\hat{Y} = 52,22 + 0,54 X_1 + 0,55 X_2$ dapat dilihat pada koefisien determinasi (r²) adalah 0,635, ini berarti variabel pengetahuan tentang pelestarian lingkungan hidup dan kemampuan menulis puisi tentang pelestarian lingkungan hidup memberikan kontribusi sebesar 63,5% terhadap perilaku dalam memelihara pelestarian lingkungan hidup, 36,5% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Analisis korelasi terhadap pasangan data dari ketiga variabel tersebut menghasilkan koefisien korelasi r sebesar 0,64 yang termasuk kategori keeratan tinggi. Berarti koefisien korelasi tersebut di uji dengan menggunakan uji-F menghasilkan F_{hitung} sebesar 14,226 dan F_{tabel} dengan $db = 42$ pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,32. Ternyata F_{hitung} **lebih besar** dari F_{tabel} , ini berarti koefisien korelasi tersebut signifikan. Dengan demikian, hipotesis diterima, yaitu ada hubungan pengetahuan tentang pelestarian lingkungan hidup dan kemampuan menulis puisi tentang pelestarian lingkungan hidup dengan perilaku dalam memelihara pelestarian lingkungan hidup.

Dari paparan sebelumnya dapat dikatakan bahwa perilaku dalam memelihara pelestarian lingkungan hidup dapat ditentukan oleh pengetahuan tentang pelestarian lingkungan hidup dan kemampuan menulis puisi tentang pelestarian lingkungan hidup. Demikian juga dengan kemampuan menulis puisi tentang pelestarian lingkungan hidup merupakan salah satu komponen dari pengetahuan tentang pelestarian lingkungan hidup. Pengetahuan tentang pelestarian lingkungan hidup yang diperoleh dari kebiasaan akan menimbulkan pengaruh langsung terhadap perilaku berikutnya. Pengaruh tersebut dapat berupa predisposisi perilaku yang akan direalisasikan hanya apabila kondisi dan situasi memungkinkan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Ada hubungan antara pengetahuan tentang pelestarian lingkungan hidup dengan perilaku dalam memelihara pelestarian lingkungan hidup. Hal ini dapat dibuktikan

dengan perolehan nilai r sebesar 0,42 yang termasuk kategori keeratan sedang dan memberikan kontribusi sebesar 17,4%. Semakin baik pengetahuan tentang pelestarian lingkungan hidup maka akan semakin baik perilaku dalam memelihara pelestarian lingkungan hidup.

Ada hubungan antara pengetahuan tentang pelestarian lingkungan hidup dan kemampuan menulis puisi tentang pelestarian lingkungan hidup dengan perilaku dalam memelihara pelestarian lingkungan hidup. Hal ini dapat dibuktikan dengan perolehan nilai r sebesar 0,64 yang termasuk kategori keeratan kuat dan memberikan kontribusi sebesar 40,4%. Semakin baik pengetahuan tentang pelestarian lingkungan hidup dan semakin kemampuan menulis puisi tentang pelestarian lingkungan hidup maka akan semakin baik perilaku dalam memelihara pelestarian lingkungan hidup.

Saran

Untuk meningkatkan dan mempertebal rasa tanggung jawab dalam pemeliharaan kebersihan lingkungan, pengetahuan tentang pelestarian lingkungan hidup, kemampuan menulis puisi tentang pelestarian lingkungan hidup mahasiswa juga semua pihak perlu ditumbuhkan kesadaran kepada para dosen, staf serta para mahasiswa sebagai pengguna kampus agar diberikan pendidikan tentang pengelolaan lingkungan guna pemeliharaan lingkungan hidupnya dan akan lebih baik apabila disertai dengan usaha untuk meningkatkan pengetahuan dan kegiatan praktek sehingga timbul rasa kepedulian dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya kelestarian lingkungan hidup. Dengan meningkatnya pengetahuan tentang

pelestarian lingkungan hidup dan kemampuan menulis puisi tentang pelestarian lingkungan hidup diharapkan akan semakin menumbuhkan rasa tanggung jawab dalam pengelolaan serta pemeliharaan kebersihan lingkungan.

Karena penelitian ini terbatas pada variabel pengetahuan tentang pelestarian lingkungan hidup dan kemampuan menulis puisi tentang pelestarian lingkungan hidup dengan perilaku mahasiswa dalam memelihara kebersihan lingkungan kampus, perlu dilakukan penelitian lanjutan yang cakupannya lebih luas, sehingga diperoleh gambaran yang jelas mengenai kemampuan individu yang merespon lebih cepat terhadap keadaan lingkungannya.

DAFTAR RUJUKAN

Dimiyati, dan Mudjiono. 1999; *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta. PT. Rineka Cipta dan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

Endraswara, Suwardi. 2003. *Membaca, Menulis, Mengajarkan Sastra Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: Kota Kembang

Purwanto, M.N. 1994. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran Pendidikan*. Bandung: Remaja

Waluyo, 2005. *Apresiasi Puisi*. Jakarta: Gramedia.